

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bakung Udanawu Blitar pada siswa kelas VII. Adapun yang diteliti adalah Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Fiqh Peserta Didik Di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Penelitian ini menggunakan populasi kelas VII dengan jumlah siswa sebanyak 357 siswa, yang terbagi ke dalam 9 kelas dimana setiap kelasnya terdiri dari 39 siswa sampai 40 siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen angket berupa kuesioner yang mana sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji instrumen terlebih dahulu. Uji instrumen dilakukan oleh validasi ahli. Validasi ahli dalam penelitian ini adalah Bapak Dr. H. Masduki, M. Ag. selaku Dosen IAIN Tulungagung dan Ibu Hj. Istiqomah, M. Pd. selaku Koordinator Guru Fiqh MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Setelah instrumen dinyatakan valid oleh validasi ahli dan layak untuk di uji cobakan kepada responden, peneliti melakukan uji coba kepada sebagian kelas VIII-J dengan jumlah responden sebanyak 25 siswa untuk mengetahui data instrumen valid dan reliabel. Data uji coba instrumen diolah dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Hasil pengolahan data menggunakan *SPSS 16.0 for windows* semua dinyatakan valid.

Peneliti mengambil sampel penelitian pada kelas VII-F dan VII-H. Untuk mengetahui pengaruh variabel (X_1) yaitu minat belajar dan (X_2) fasilitas belajar terhadap variabel (Y) yaitu hasil belajar fiqh, peneliti mengambil data dari nilai raport semester ganjil tahun ajaran 2019/ 2020.

Sebelum melakukan penelitian, perolehan data terkait dengan penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data dengan menyebarkan angket berupa kuesioner kepada responden dalam bentuk link melalui google form. Prosedur yang dilakukan pada penelitian ini adalah yang pertama peneliti meminta surat izin penelitian dari kampus yang dibuat pada tanggal 27 November 2020 setelah adanya pelaksanaan seminar proposal pada tanggal 05 Oktober 2020. Surat izin penelitian masuk ke MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar pada tanggal 15 Desember 2020.

Setelah menyerahkan surat izin penelitian ke pihak MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar pada tanggal 09 Januari 2021 peneliti mendapat izin melaksanakan penelitian di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Kemudian peneliti menemui Koordinator Guru Fiqh yaitu Ibu Hj. Istiqomah, M. Pd. untuk meminta izin penelitian dan berkonsultasi mengenai proses penelitian dan pembelajaran di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Setelah berkonsultasi peneliti dan Koordinator Guru Fiqh memutuskan bahwa kelas yang digunakan peneliti adalah kelas VII-F dan VII-H yang dianggap sesuai menjadi objek penelitian.

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel

dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Adapun sampel dari penelitian diambil dari kelas VII-F dan VII-H yang berjumlah 71 responden.

Penelitian mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2021 sampai dengan tanggal 18 Januari 2021 yang mana penelitian ini dilakukan sebanyak 3x pertemuan. Yang pertama peneliti melakukan uji coba instrumen di kelas VIII-J sebanyak 25 responden. Yang kedua peneliti melakukan penelitian di kelas VII-F, dan yang ketiga di kelas VII-H. Peneliti memberikan angket berupa kuesioner kepada responden.

Adapun perolehan data hasil angket dari kelas VIII-J sebagai uji instrumen adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Data Hasil Angket Kelas VIII-J untuk Uji Instrumen

No.	Nama Responden	Skor Total
1.	Cantika Fairish Putri F.	71
2.	Laura Rahmawati	91
3.	Muhammad Fauzy	64
4.	Aulya Yuliani Rahayu	76
5.	Liya Rahmatika	77
6.	Shiva Nur Syimi	82
7.	Dinda Devisa Nurin F.	72
8.	Intan Khoirul Amalia	89
9.	Salsabila Khalisa Zahra	83
10.	Nur Aina Sufia	66
11.	Fatma Dwi Rahma Y.	68
12.	Zabrina Anjesca Zakia B.	82
13.	Rizkia Salsabila	82
14.	Muhammad Hikmal Hakimi	60
15.	Muhammad Naufal Rizqiansyah	45
16.	Binti Khoirul Munawwaroh	87
17.	Muhammad Didin Ardiansyah	63
18.	Siti Rohmatul Wulan	81
19.	Yunia Azkia Putri	77

20.	Diah Ajeng Hadiyani L.	94
21.	Panji Satrio Jatmiko	66
22.	Kaysa Bintang Nuzula	72
23.	Nur Intan Syafarina	87
24.	Binti Lailatul Fitriyah	100
25.	Mohammad Zidan Rizky W.	71

Adapun perolehan data hasil angket dari kelas VII-F dan VII-H adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Data Hasil Angket Kelas VII-F dan VII-H

No.	Kelas	Nama Sampel	Nilai		Nilai Y
			X1	X2	
1.	VII-F	M. Arda Azri A.	45	43	88
2.	VII-F	Akbar Ardhiya	43	40	85
3.	VII-F	Siti Nur Janah	40	42	81
4.	VII-F	Siti Nabila	47	48	92
5.	VII-F	Sela Dwi Rahma	45	43	89
6.	VII-F	Zuhar Fenina	44	41	84
7.	VII-F	M. Fahim Rosadi	45	43	88
8.	VII-F	Al Husna M. A.	43	45	89
9.	VII-F	Saniatun Nisak	40	39	87
10.	VII-F	M. Yusuf K.	48	40	92
11.	VII-F	Nazla Tahta S.	44	42	86
12.	VII-F	M. Ilyas S.	45	48	90
13.	VII-H	M. Khoirul Fariz	48	43	93
14.	VII-F	Fahnila	41	49	91
15.	VII-F	M. Zakaria	39	43	88
16.	VII-F	Subkan Nur Sani	41	40	81
17.	VII-F	M. Fachril W.	40	41	81
18.	VII-F	Sandrina Avril	47	48	90
19.	VII-F	Serli Dwi A.	37	38	76
20.	VII-F	Haris Efendi	35	36	76
21.	VII-F	M. Rifqi A	48	47	90
22.	VII-F	Ragil Nugraha	38	48	88
23.	VII-F	Gava Bintang A.	46	48	95
24.	VII-F	Zafira Azzahra	44	43	91
25.	VII-F	Zeni Irma Hanifa	47	47	94
26.	VII-F	M. Chelvin E	45	49	90
27.	VII-H	Mutiara Salsabila	48	47	93
28.	VII-H	Nassa Permata R.	47	50	92
29.	VII-H	M. Nurkaffa B.	43	40	90

30.	VII-H	M. Hafis Sudin A.	46	44	93
31.	VII-F	M. Ubaydillah	36	38	85
32.	VII-F	Nurul Amira	39	40	87
33.	VII-H	Firda Maulidina A.	45	47	91
34.	VII-H	M. Faris H.	44	43	88
35.	VII-H	M. Dzulfada Aqlan	46	49	89
36.	VII-H	Jazima Batrisya	39	37	87
37.	VII-H	Nurul Atika	46	45	93
38.	VII-H	Nunung Karisma	44	30	87
39.	VII-H	M. Alvinnurrohim	37	36	87
40.	VII-H	M. Janki Daswat	44	39	86
41.	VII-F	Resti Ningsih	33	46	86
42.	VII-H	Ahmad Danis A.	49	45	94
43.	VII-H	Panji Irawan	43	40	93
44.	VII-H	Eva Alfianasari	41	38	86
45.	VII-F	Erliantara Septa	36	41	87
46.	VII-F	Sabrina Nailal K.	36	40	84
47.	VII-F	M. Abi Restu Aji	43	33	83
48.	VII-H	M. Toriq Kamil	45	40	92
49.	VII-H	M. Shodiqul Amin	38	38	88
50.	VII-H	M. Tajussalatin Z.	45	36	90
51.	VII-F	M. Arjun Naja	48	40	90
52.	VII-F	Alfian N.K.A	45	46	89
53.	VII-F	M. Dani Sukma	38	40	82
54.	VII-H	Ifta Aminatul H.	40	47	93
55.	VII-H	M. Galang Rizky S.	36	35	82
56.	VII-H	M. Nabil Fairus	39	35	89
57.	VII-F	M. Syamsul Huda	44	35	82
58.	VII-F	Windy R.	43	48	93
59.	VII-H	Nova Amelia	43	41	82
60.	VII-H	Viky Nur A.	39	39	89
61.	VII-H	M. Zamzam I.	34	39	84
62.	VII-H	Wahyu Rio F.	36	40	86
63.	VII-H	M. Fikri Abdil Haq	39	40	89
64.	VII-H	M. Andika Saputra	43	39	93
65.	VII-H	Juliandra Bagus P.	47	30	87
66.	VII-F	Alfi Rohman U.	41	41	81
67.	VII-H	Nilna Amala A.	45	38	85
68.	VII-H	Fernanda Aulia A	37	39	87
69.	VII-F	M. Ramdhani S.	39	40	89
70.	VII-H	Fika Rizan Zakia	37	41	87
71.	VII-H	Ana Imirotus S.	36	41	90

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil data penelitian. Dalam penelitian uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas. Selanjutnya dilakukan analisis data berupa uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan untuk uji hipotesis peneliti menggunakan uji regresi linear berganda.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti melakukan penelitian kepada kelas responden, maka kuesioner harus terbukti validitasnya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan validitas ahli dan validitas secara empiris. Validitas ahli yaitu Dosen IAIN Tulungagung dan Koordinator Guru Fiqh MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar :

- 1) Bapak Dr. H. Masduki, M. Ag.
- 2) Ibu Hj. Istiqomah, M. Pd.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan ahli, diperoleh kesimpulan bahwa angket layak digunakan dan selanjutnya dilakukan uji secara empiris.

Pada validitas empiris angket diberikan kepada sebagian siswa kelas VIII-J sebanyak 25 responden. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Berikut adalah hasil

perhitungan uji validitas dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

Tabel 4.3

Validitas Instrumen Angket

No.	Pernyataan	Pearson Correlate	R Tabel (N=25) taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1.	Item 1	0,598	0,396	valid
2.	Item 2	0,672	0,396	valid
3.	Item 3	0,636	0,396	valid
4.	Item 4	0,577	0,396	valid
5.	Item 5	0,724	0,396	valid
6.	Item 6	0,556	0,396	valid
7.	Item 7	0,849	0,396	valid
8.	Item 8	0,762	0,396	valid
9.	Item 9	0,661	0,396	valid
10.	Item 10	0,579	0,396	valid
11.	Item 11	0,720	0,396	valid
12.	Item 12	0,720	0,396	valid
13.	Item 13	0,790	0,396	valid
14.	Item 14	0,673	0,396	valid
15.	Item 15	0,602	0,396	valid
16.	Item 16	0,716	0,396	valid
17.	Item 17	0,757	0,396	valid
18.	Item 18	0,608	0,396	valid
19.	Item 19	0,591	0,396	valid
20.	Item 20	0,624	0,396	valid

Berdasarkan hasil uji validitas *SPSS 16.0 for windows* dapat disimpulkan pada tabel 4.3 di atas bahwa diperoleh nilai r_{hitung} (nilai *Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} . Nilai r_{tabel} untuk $N=25$ pada signifikansi 5% sebesar 0,396. Maka dapat disimpulkan bahwa uji validitas instrument kuesioner angket minat belajar dan fasilitas belajar yang terdiri dari 20 item pernyataan menunjukkan bahwa angket tersebut dinyatakan valid semua.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan berulang-ulang. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alfa Cronbach* > 0,60. Peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for windows* untuk melakukan uji reabilitas. Berikut adalah hasil uji reabilitas dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* :

Tabel 4.4

Hasil Uji Reabilitas Intrumen Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.935	20

Berdasarkan hasil output *SPSS 16.0 for windows* diatas diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,935. Karena nilai *Alpha Cronbach's* 0,935 > 0,60, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas, dapat disimpulkan bahwa ke-20 item pernyataan angket adalah reliabel atau konstan.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji prasyarat analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum melakukan uji hipotesis dalam uji ini adalah analisis regresi, maka data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Data yang baik, adalah data yang berdistribusi normal.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov, dengan dasar pengambilan keputusan yaitu nilai Sig. > 0,05 artinya data tersebut berdistribusi normal. Data yang digunakan dalam uji normalitas adalah data dari hasil kuesioner angket kelas VII-F dan VII-H dengan uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.15534449
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.067
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.799
Asymp. Sig. (2-tailed)		.546
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel output *SPSS 16.0 for windows* tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar $0,546 > 0,05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov Smirnov, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

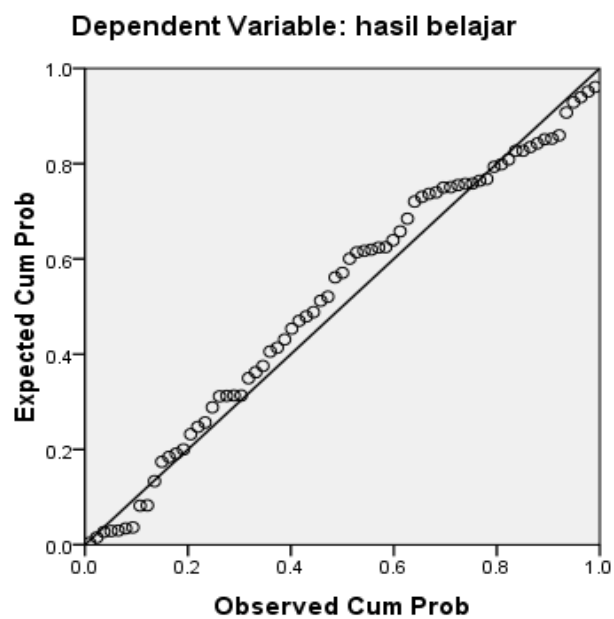
Dalam uji normalitas, selain menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov bisa juga menggunakan Normalitas Probability Plot. Untuk mendeteksi kenormalan dapat dilakukan dengan cara melihat titik-titik plotting tersebut berada disekitar garis diagonalnya atau tidak.

Adapun gambar dari hasil output *SPSS 16.0 for windows* sebagai berikut :

Gambar 4.1

Normalitas Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan hasil output *SPSS 16.0 for windows* diatas terlihat bahwa titik-titik mengikuti garis diagonal, sehingga sebagaimana dasar pengambilan keputusan yang dikutip dari buku Imam Ghozali, karena mengikuti garis diagonal maka kesimpulan dari uji normalitas adalah model regresi berdistribusi normal sehingga syarat regresi terpenuhi.

b. Uji Linearitas

Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel saling memiliki hubungan yang linear secara signifikan

atau tidak. Korelasi yang baik, seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Uji linearitas ini merupakan syarat atau asumsi sebelum dilakukannya uji regresi.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas, jika nilai Sig. > 0,05 artinya ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent. Adapun hasil uji linearitas dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* sebagai berikut :

Tabel 4.6

Hasil Uji Linearitas Minat Belajar dengan Hasil Belajar

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Minat Belajar	Between Groups (Combined) Linearity	15 1	39.609 365.385	3.557 32.811	.000 .000
	Deviation from Linearity	14	16.339	1.467	.155
	Within Groups	55	11.136		
	Total	70			

Berdasarkan hasil output *SPSS 16.0 for windows* diatas diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. sebesar 0,155, artinya $0,155 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear

secara signifikan antara variabel minat belajar (X_1) dengan variabel hasil belajar (Y).

Tabel 4.7

Hasil Uji Linearitas Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Fasilitas Belajar	Between Groups	(Combined)	578.908	17	34.053	2.875	.002
		Linearity	318.184	1	318.184	26.865	.000
		Deviation from Linearity	260.724	16	16.295	1.376	.190
	Within Groups		627.712	53	11.844		
Total			1206.620	70			

Berdasarkan hasil output *SPSS 16.0 for windows* diatas diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. sebesar 0,190, artinya $0,190 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel fasilitas belajar (X_2) dengan variabel hasil belajar (Y).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent (bebas) atau tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas yaitu, jika nilai Tolerance $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Adapun hasil uji multikolinearitas dari *SPSS 16.0 for windows* sebagai berikut :

Tabel 4. 8

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	55.856	4.550		12.275	.000		
minat belajar	.428	.099	.424	4.323	.000	.882	1.133
fasilitas belajar	.336	.090	.368	3.752	.000	.882	1.133

a. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan tabel output hasil *SPSS 16.0 for windows* diatas pada Collinearity Statistics, terlihat bahwa nilai Tolerance untuk X_1 adalah $0,882 > 0,100$ dan X_2 adalah $0,882 > 0,100$. Sedangkan untuk nilai VIF X_1 adalah $1,133 < 10,00$ dan X_2 $1,133 < 10,00$. Oleh karena itu, sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala

multikolinieritas. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan multikolinieritas dalam model regresi sudah terpenuhi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance (variasi) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain. model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heretoskedastisitas.

Adapun dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah nilai Sig. > 0,05. Berikut ini hasil output *SPSS 16.0 for windows* uji heteroskedastisitas :

Tabel 4.9

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	8.112	2.571		3.155	.002
minat belajar	-.041	.056	-.091	-.732	.466
fasilitas belajar	-.093	.051	-.228	-1.833	.071

a. Dependent Variable:

Abs_RES

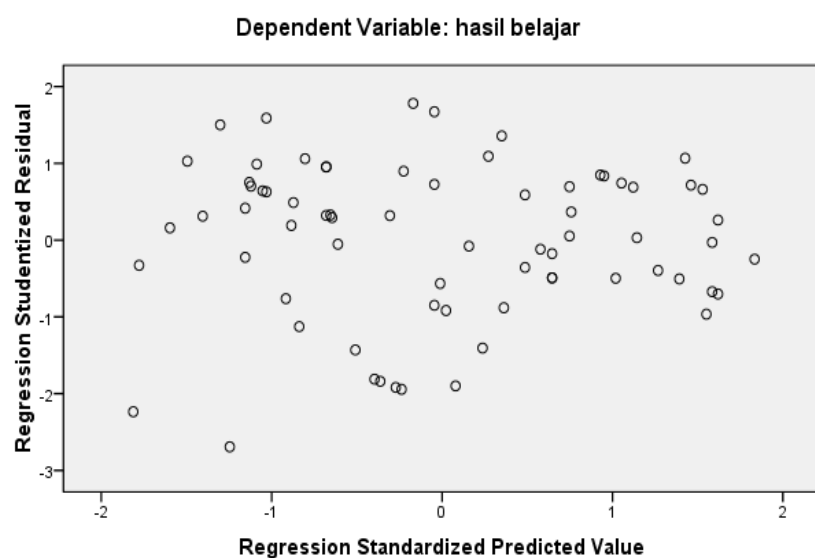
Berdasarkan output diatas diketahui nilai Sig. minat belajar (X_1) sebesar 0,466. Sementara nilai Sig. fasilitas belajar (X_2) sebesar 0,071. Karena nilai signifikansi dari kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Selain dari uji glejser, uji heteroskedastisitas juga dapat dilihat dari hasil *SPSS 16.0 for windows* pada gambar scatterplot, yang mana jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) bisa dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Adapun gambar dari scatterplot sebagai berikut:

Gambar 4.2

Scatterplot

Scatterplot



Dari hasil *SPSS 16.0 for windows* diatas terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola (bergelombang, melebar, dan menyempit) melainkan random (acak). Kemudian titik-titik berada diatas dan dibawah nilai 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier multiples atau berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua variabel atau lebih variabel independent (variabel bebas atau X) terhadap variabel dependent (variabel terikat atau Y).

1) Uji-t Parsial dalam Analisis Regresi Linier Berganda

Uji-t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linear sederhana maupun analisis regresi linear multiples (berganda). Uji-t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent (variabel bebas/ X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel dependent (variabel terikat/ Y). Adapun dasar pengambilan keputusan uji-t parsial dalam analisis regresi yaitu, jika nilai Sig. < 0,05 artinya variabel independent (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel dependent (Y). Berikut hasil dari uji-t parsial analisis regresi :

Tabel 4.10**Hasil Uji-t Parsial Analisis Linier Regresi Berganda**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	55.856	4.550		12.275	.000
Minat Belajar	.428	.099	.424	4.323	.000
Fasilitas Belajar	.336	.090	.368	3.752	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan output hasil dari *SPSS 16.0 for windows* diketahui nilai Sig. X_1 sebesar 0,000 sedangkan nilai Sig. X_2 sebesar 0,000. Dengan demikian, jika dilihat dari nilai signifikansi dengan dasar pengambilan keputusan maka variabel X_1 (minat belajar) dan variabel X_2 (fasilitas belajar) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar).

2) Uji-F Simultan dalam Analisis Regresi Linier Berganda

Uji-F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 dan variabel X_2 secara simultan (bersama-sama atau gabungan) terhadap variabel Y.

Tabel 4.11**Hasil Uji-F Simultan Analisis Linier Regresi Berganda**

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	509.686	2	254.843	24.865	.000 ^a
	Residual	696.934	68	10.249		
	Total	1206.620	70			

a. Predictors: (Constant), fasilitas belajar, minat belajar

b. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan hasil output *SPSS 16.0 for windows* diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar (X_1) dan variabel fasilitas belajar (X_2) secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).

